

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian langsung ke lapangan dengan tujuan mengumpulkan data-data yang diinginkan sesuai dengan rumusan masalah.<sup>1</sup> Pada penelitian ini berusaha untuk memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasi fakta, penelitian ini digunakan untuk menjawab apa atau bagaimana keadaan sesuatu (fenomena/peristiwa) dan melaporkan sebagaimana adanya.

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata (wawancara), gambar (dokumentasi), bukan dengan angka, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Deskripsi peristiwa tersebut dilaksanakan dengan cara yang sistematis dan menekankan pada data yang faktual.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Mantra penelitian kualitatif merupakan sebagian prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang maupun perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang

---

<sup>1</sup> Mansur Muslich dan Mariyaeni, *Bagaimana Menulis Skripsi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 9.

<sup>2</sup> PGMI IAIN Padangsidimpuan, *Prosiding Webinar Nasional Prodi PGMI IAIN Padangsidimpuan* (Sumatera Utara: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2021), h. 216.

terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>3</sup>

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam, yang terletak di Jl. Kelayan A, gang PGA, Kelurahan Kelayan Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Bukan tanpa alasan peneliti mengambil tempat tersebut, dikarekan MI Siti Mariam merupakan salah satu dari tiga madrasah ibtidaiyah yang ditetapkan sebagai madrasah pelaksana kurikulum di kota Banjarmasin pada saat peneliti melakukan observasi awal. Observasi awal ini dilakukan peneliti pada saat melangsungkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di tempat tersebut. Waktu penelitian dimulai pada bulan januari sampai dengan bulan maret tahun 2023.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian atau disebut juga dengan informan.<sup>4</sup> Terdapat tiga macam informan yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Informan kunci (*key informan*), merupakan informan yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi kunci atau pokok yang diperlukan

---

<sup>3</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 28.

<sup>4</sup> Muh Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus* (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), h. 152.

dalam penelitian. Dalam hal ini satu guru IPAS kelas IV B MI Siti Mariam.

- b. Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah tiga orang siswa kelas IV B MI Siti Mariam.
- c. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Dalam hal ini informan tambahan adalah Plt kepala madrasah MI Siti Mariam.<sup>5</sup>

## 2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan.<sup>6</sup> Objek penelitian dalam penelitian ini meliputi; (1) pelaksanaan pembelajaran IPAS; (2) Kurikulum merdeka.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang), sebagai berikut:

- a. Data primer

---

<sup>5</sup> Aco Musaddad HM, *Annangguru: dalam Perubahan Sosial di Mandar* (Sulawesi Barat: Gerbang Visual, 2019), h. 45.

<sup>6</sup> Luthfiyah, *Metodologi penelitian*, h. 156.

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variable yang diteliti.<sup>7</sup> Data-data tersebut diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran IPAS pada kurikulum merdeka di kelas IV MI Siti Mariam yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajara.
- 2) Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pada proses pelaksanaan pembelajaran IPAS pada kurikulum merdeka di MI Siti Mariam.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang diperlukan untuk melengkapi dan memperkaya data primer,<sup>8</sup> sehingga hasil dari penelitian akan menjadi kesatuan yang utuh dan lebih mudah dipahami. Data ini meliputi:

- 1) Profil MI Siti Mariam;
- 2) Sejarah singkat berdirinya MI Siti Mariam;
- 3) Visi, misi dan moto MI Siti Mariam;
- 4) Keadaan siswa di kelas IV MI Siti Mariam;
- 5) Keadaan guru di MI Siti Mariam;

---

<sup>7</sup> Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 28.

<sup>8</sup> Siyoto dan Sodik, h. 28.

6) Sarana dan prasarana di MI Siti Mariam.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi dan data yang lengkap, jelas, akurat, serta valid mengenai objek yang diteliti, maka sangat diperlukan jenis dan sumber data yang tepat untuk digunakan. Menurut Sugiyono, dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang bisa memberikan data penelitian secara langsung.<sup>9</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah satu guru IPAS kelas IV B, tiga orang peserta didik kelas IV B dan kepala sekolah MI Siti Mariam. Pengambilan sumber data ini berdasarkan pada teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yang secara bahasa *purposive* artinya tujuan dan *sampling* artinya sampel, adapun pengertiannya secara istilah adalah teknik pengambilan sumber data dengan penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.<sup>10</sup>

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak secara langsung diperoleh dari subjek penelitian.<sup>11</sup> Sumber data ini diperoleh untuk memperkuat data primer. Sumber data sekunder dalam penelitaian ini adalah berupa

---

<sup>9</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Reinika Cipta, 2015), h. 22.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013, h. 218)

<sup>11</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 91.

peristiwa, benda, gambar, rekaman, dokumen penting serta laporan penelitian terdahulu.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diinginkan dalam menjawab permasalahan dalam suatu penelitian. Pada penelitian kualitatif alat dan teknik pengumpulan data harus lebih dicermati agar hasil penelitian lebih berkualitas. Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>12</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan tiga cara teknik analisis data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **1. Observasi**

Observasi atau dalam kata lain disebut pengamatan adalah merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek menggunakan seluruh alat indera dengan cara mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Beberapa hasil yang diperoleh dari observasi dapat berupa tempat (ruang), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian, peristiwa, waktu dan perasaan.<sup>13</sup> Peneliti melakukan observasi sebagai langkah awal pengumpulan data. dalam observasi kali ini peneliti mengikuti pembelajar IPAS di kelas IV, peneliti mengamati bagaimana cara guru mengajarkan dan menyiapkan pelajaran IPAS pada kurikulum merdeka di kelas IV. Peneliti menyiapkan instrument observasi kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam memberikan pelajaran IPAS pada kurikulum merdeka di kelas IV.

---

<sup>12</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 46.

<sup>13</sup> Mardawani, h. 51.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud untuk menggali dan mendapatkan informasi.<sup>14</sup>

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan dua pendekatan yaitu:

### a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang berdasarkan rancangan pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti sebelum melakukan wawancara. Pertanyaan yang disiapkan berisi seputar garis besar topik atau masalah yang akan ditanyakan pada saat wawancara.

### b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara tanpa adanya perancangan pertanyaan sebelumnya, wawancara ini bersifat spontanitas dilakukan secara bebas namun tetap terarah.

Peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa sumber yang telah ditentukan, serta menyiapkan instrumen yang akan digunakan berupa naskah wawancara. Pada wawancara ini, peneliti berharap mendapatkan data tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPAS pada kurikulum merdeka di kelas IV baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi, serta mendapatkan data

---

<sup>14</sup> Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), h. 21.

terkait apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran IPAS pada kurikulum merdeka di kelas IV.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data-data yang berasal dari sumber non-manusia. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.<sup>15</sup> Dokumentasi disini dilakukan untuk mendapatkan data berupa gambar kegiatan mengenai pelaksanaan pembelajaran IPAS pada kurikulum merdeka di kelas IV MI Siti Mariam dan juga bisa berupa data-data dokumentasi seperti profil sekolah, sejarah singkat berdirinya sekolah, visi, misi, moto sekolah, keadaan siswa, keadaan guru, sarana prasarana, lampiran RPP atau modul ajar, dan foto kegiatan pembelajaran berlangsung.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok: 1. Data tentang pelaksanaan pembelajaran IPAS pada kurikulum merdeka di kelas IV MI Siti Mariam yang meliputi: a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi 2. Data tentang faktor-faktor yang menjadi pendukung	informan	Wawancara dan dokumentasi

<sup>15</sup> Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 78.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	<p>dan penghambat pelaksanaan pembelajaran IPAS pada kurikulum merdeka di kelas IV MI Siti Mariam yang meliputi:</p> <p>a. Pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik</li> <li>2) Guru</li> <li>3) Sarana dan fasilitas</li> </ol> <p>b. Penghambat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik</li> <li>2) Guru</li> <li>3) Sarana dan fasilitas</li> </ol>		
2	<p>Data penunjang</p> <p>Data penunjang adalah gambaran lokasi penelitian yang meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profil MI Siti Mariam</li> <li>2. Sejarah singkat berdirinya MI Siti Mariam</li> <li>3. Visi, misi, dan moto MI Siti Mariam</li> <li>4. Keadaan siswa di MI Siti Mariam</li> <li>5. Keadaan guru di MI Siti Mariam</li> <li>6. Sarana dan prasarana di MI Siti Mariam</li> </ol>	Informan dan dokumenter	Wawancara dan dokumentasi

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperkirakan fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>16</sup> Instrumen berfungsi

---

<sup>16</sup> I Komang Sukendra dan I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian* (Pontianak: Mahameru Press, 2020), h. 1.

sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.

#### 1. Pedoman observasi

Peneliti mengaplikasikan pedoman ini untuk melihat serta mengamati secara langsung jalannya pelaksanaan pembelajaran IPAS pada kurikulum merdeka di kelas IV MI Siti Mariam.

#### 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang kerangka dan garis besar pokok-pokok masalah yang dijadikan sebagai dasar dalam mengajukan pertanyaan kepada informan. Pedoman ini merupakan pedoman yang dipakai selama proses mewawancarai subjek penelitian untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan.

#### 3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk mengabadikan momen proses pelaksanaan pembelajaran IPAS pada kurikulum merdeka di kelas IV MI Siti Mariam serta untuk mendapatkan data profil MI Siti Mariam secara umum, visi dan misinya, keadaan siswa dan gurunya, serta sarana prasarannya.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu

dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.<sup>17</sup> Untuk melakukan analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan model dari Miles dan Huberman. Model ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu: reduksi data; penyajian data; dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

### 1. Reduksi data

Tahap reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan baik catatan yang berbentuk dokumen, hasil observasi, maupun hasil wawancara. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai macam, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya

### 2. Tahap penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian dapat berbentuk teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

### 3. Tahap penarikan kesimpulan/verifikasi

---

<sup>17</sup> Abd Hadi, Asrori, dan Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021), h. 68.

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti data yang kuat yang di dapat pada tahap pengumpulan data. Data tersebut akan diolah menjadi bentuk narasi.<sup>18</sup>

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan suatu data dalam sebuah penelitian, maka harus dilakukan pemeriksaan data. uji keabsahan data ini dimaksudkan untuk mengecek kebenaran atau validitas data yang akan diperoleh dengan tujuan kesesuaian antara apa yang diteliti di lapangan dengan hasil yang nantinya akan dipaparkan oleh peneliti. Dalam pengujian kredibilitas, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. *Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedur.* Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian data terkumpul dan dideskripsikan, dikategorikan antara pandangan yang sama dan berbeda, serta data yang spesifik dari sumber data tersebut.

### 2. Triangulasi teknik

---

<sup>18</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), h. 120.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

### 3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* h. 273-274